

---

# EFEKTIFITAS VCD DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL MAHASISWA DI STIKES AISYIYAH SURAKARTA

Kamidah

Dosen Program Studi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
'Aisyiyah Surakarta

## ABSTRAK

**Latar belakang:** pengelolaan kelas dapat dilakukan dengan pendekatan melalui variasi dari media pembelajaran. Media mempunyai andil yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Media tersebut diantaranya adalah VCD. VCD memiliki kemampuan lebih untuk menyampaikan pesan, sehingga diharapkan mahasiswa akan lebih mudah menerima materi. Selain media kemampuan awal mahasiswa merupakan aspek yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. **Tujuan:** 1) Menganalisis pengaruh metode pembelajaran audio-visual terhadap prestasi belajar siswa 2) Menganalisis pengaruh kemampuan awal dengan prestasi belajar siswa 3) Menganalisis pengaruh metode pembelajaran audio-visual dan kemampuan awal secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa **Metode:** metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, dengan sampel 60 mahasiswa yang dibagi menjadi 30 mahasiswa sebagai kelompok eksperimen dan 30 sebagai kelompok kontrol. Analisis yang digunakan adalah uji t-test dan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikansi 5%. **Hasil:** 1) pengaruh penggunaan media VCD terhadap prestasi belajar ketrampilan asuhan persalinan normal diperoleh nilai  $p=0,02$ . 2) pengaruh kemampuan awal mahasiswa terhadap prestasi belajar ketrampilan asuhan persalinan normal diperoleh nilai  $p=0,01$ . 3) pengaruh interaksi antara penggunaan media VCD dan kemampuan awal mahasiswa terhadap prestasi belajar ketrampilan asuhan persalinan normal diperoleh nilai  $p=0,069$ . **Simpulan:** 1) ada pengaruh penggunaan media VCD terhadap prestasi belajar ketrampilan asuhan persalinan normal. 2) Ada pengaruh kemampuan awal mahasiswa terhadap prestasi belajar ketrampilan asuhan persalinan normal. 3) Tidak ada pengaruh interaksi antara penggunaan media VCD dan kemampuan awal mahasiswa terhadap prestasi belajar ketrampilan asuhan persalinan normal.

**Kata Kunci:** VCD, Persalinan Normal, Kemampuan awal

## A. PENDAHULUAN

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI No 900 tahun 2003, bidan merupakan tenaga kesehatan yang berwenang menolong persalinan (Depkes, 2003). Kompetensi tersebut harus dipersiapkan sejak bidan masih menempuh

pendidikan. Penguasaan dengan baik terhadap bahan pelajaran, akan membantu peserta didik mencapai kompetensi. Akan tetapi hal ini merupakan masalah sulit yang harus dihadapi oleh tenaga pendidik. Kesulitan tersebut disebabkan oleh tiga aspek, yaitu aspek intelektual, psikologis dan biologis. Ketiga aspek tersebut mempengaruhi pencapaian hasil dari suatu proses belajar mengajar (Hamalik,2008).Ketiga aspek tersebut tidak akan menjadi kendala yang berarti apabila diterapkan pengelolaan kelas yang baik. Pengelolaan kelas yang baik memungkinkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu pengelolaan kelas yang baik, dapat juga ditunjang oleh pendekatan tertentu. Pendekatan tersebut dapat dilakukan melalui variasi dari metode pembelajaran dan media pembelajaran (Hamalik, 2008). Menurut Suparman (1997), media dan metode tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain karena keduanya berfungsi sebagai cara untuk menghantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada peserta didik. Salah satu media yang sering digunakan adalah audio-visual aids. Menurut Arshad (2007) Audio-visual aids merupakan media pembelajaran yang paling lengkap, karena dengan media ini terjadi proses saling membantu antara indra dengar dengan indra pandang, sehingga mempunyai kemampuan untuk menyampaikan pesan lebih realistis. Yang termasuk jenis media ini diantaranya adalah Video Compact Disk (VCD). Selain metode pembelajaran, kemampuan awal merupakan salah satu faktor dari aspek pribadi peserta didik yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Penilaian kemampuan awal yang dilakukan sebelum proses pembelajaran merupakan langkah yang tepat untuk membuat strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran (Suparman, 1997).

## **B. Landasan Teori**

---

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Hamzah, 2007). Beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan antara lain : metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode diskusi, metode bermain peran, metode simulasi (Rohani, 1994) . Media pembelajaran menurut pakar adalah (<http://re-searchengines.com/0106moh.html>) :1)Media Martin dan Briggs (1986) mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan si-belajar. 2) Menurut H Malik (1994) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan si belajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Macam-macam media pembelajaran secara umum dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu media pandang (*visual aids*), media dengar (*audio aids*) dan media dengar pandang (*audio-visual aids*).

Pengertian Kemampuan Awal menurut Suparman (1977) kemampuan awal adalah sejauh mana pengetahuan dan ketrampilan yang telah mereka miliki sehingga dapat mengikuti pelajaran. Sedangkan menurut Hamalik (2008) kemampuan awal adalah ketrampilan yang harus dikuasai siswa agar dapat belajar secara efisien. Kemampuan awal menggambarkan kesiapan mahasiswa dalam menerima materi pelajaran baru yang akan diberikan oleh guru. Sehingga kemampuan awal penting untuk diketahui guru sebelum memulai pelajaran, agar guru dapat menentukan strategi belajar mengajar yang sesuai. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh faktor dari dalam diri siswa yang berupa penguasaan materi yang telah dipelajari sebelumnya sebagai kemampuan awal dan faktor dari luar diri siswa antara lain

lingkungan dan penyajian pembelajaran. Kemampuan awal menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan diberikan guru.

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen, tempat di STIKES Aisyiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi D III Kebidanan Kebidanan tingkat II semester III pada tahun ajaran 2008/2009 yang berjumlah 120. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 50% dari populasi, yaitu sejumlah 60 mahasiswa yang dibagi menjadi 30 responden sebagai kelompok perlakuan (pembelajaran dengan VCD) dan 30 responden menjadi kelompok kontrol (pembelajaran menggunakan phanthom). Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Analisis yang digunakan adalah *t-test* untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dengan audio-visual terhadap ketrampilan asuhan persalinan normal dan untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal dengan asuhan persalinan normal. Untuk mengetahui interaksi kemampuan awal dengan metode pembelajaran dengan analisa *Anava 2 jalur*

### D. Hasil dan Pembahasan

1. Berdasarkan hasil analisa dengan uji *t-test* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,02 sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  diterima, artinya dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan VCD dengan media simulator terhadap prestasi belajar. Dari 30 mahasiswa yang menggunakan VCD nilai rata-rata 76, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan

simulator (phantom). Pada 30 mahasiswa kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 68.

Selama ini di STIKES 'Aisyiyah untuk pembelajaran keterampilan umumnya menggunakan metode simulator atau lebih dikenal dengan phantom. Pada metode simulator ini dosen mengajarkan keterampilan dengan bantuan alat-alat yang menyerupai kondisi nyata. Menurut (Munandhi, 2008), metode simulasi adalah cara pembelajaran dengan menggunakan peralatan yang menggantikan proses, kejadian atau benda yang sebenarnya. Pada tahap awal pembelajaran dengan simulator diperlukan tingkat di bawah realistis. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi lokasi, sifat-sifat benda, dan tindakan yang sesuai dengan kondisi tertentu. Dalam pembelajaran keterampilan asuhan persalinan normal ini diharapkan mahasiswa mampu membayangkan kondisi ibu bersalin dan tindakan-tindakan atau langkah-langkah menolong persalinan. Pada pembelajaran metode ini dibutuhkan biaya yang tinggi untuk mengadakan alat-alat khusus yang dibutuhkan. Selain itu resiko bagi pengajar dan mahasiswa juga tinggi, maksudnya apabila dosen melakukan kesalahan yang tidak disadari tindakan tersebut tidak bisa diedit dan akan ditiru oleh mahasiswa. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Basuki dan Farida 2001, bahwa media audio visual (VCD) mempunyai banyak kelebihan untuk menyampaikan pesan atau pembelajaran. VCD mempunyai kelebihan dibandingkan media audio atau hanya visual saja. Media ini dapat menyampaikan pesan-pesan yang lebih lengkap, rumit dan realistis. Dalam VCD dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk belajar karena media ini dibuat mirip dengan media film yang meliputi gambar gerak dan suara. Selain itu VCD juga mempunyai kelebihan seperti dapat mengatasi jarak dan waktu.

Maksudnya mahasiswa tidak perlu harus bertemu dengan dosen untuk belajar, mahasiswa dapat memutar kembali pelajaran secara berulang-ulang sampai mereka benar-benar faham/jelas. Pesan pelajaran yang berada dalam VCD lebih cepat sampai dan lebih mudah diingat. Kelebihan yang lain dari VCD ini juga akan mengembangkan imajinasi, mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis. Kelebihan yang lain VCD sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang, semua mahasiswa yang pandai maupun yang kurang pandai mampu belajar dari VCD. VCD banyak memberikan keuntungan dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan motivasi dan minat untuk belajar dan sangat baik untuk menyampaikan materi yang berupa keterampilan seperti materi keterampilan pertolongan persalinan normal dimana merupakan salah satu kompetensi inti yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa prodi DIII Kebidanan.

2. Pengaruh kemampuan awal mahasiswa terhadap prestasi belajar ketrampilan asuhan persalinan normal, berdasarkan analisa dengan t-test diperoleh p value sebesar 0,01 yang artinya ada perbedaan nilai prestasi belajar dari mahasiswa yang kemampuan awalnya tinggi dengan mahasiswa yang kemampuan awalnya rendah. Kemampuan awal adalah sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki oleh mahasiswa (Suparman, 1997). Kemampuan awal menggambarkan kesiapan mahasiswa dalam menerima materi baru. Kemampuan awal penting diketahui oleh seorang pengajar sebelum memulai pelajaran, hal ini diperlukan untuk menentukan strategi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada penelitian ini diperoleh pada kelompok mahasiswa dengan kemampuan awal yang tinggi diperoleh



nilai prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai prestasi pada mahasiswa dengan kemampuan awal rendah. Menurut Hamalik (2008) menyatakan bahwa kaitan kemampuan awal akan mempengaruhi advance organizers, maksudnya ada hubungan antara kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa dengan cara menerima materi baru. Mereka akan lebih mudah menerima materi baru jika mereka telah memahami materi sebelumnya yang berkaitan materi baru. Mereka akan lebih mudah menerima materi baru karena mereka akan lebih mudah mengkaitkan dengan materi yang telah mereka terima sebelumnya. Mereka akan lebih mudah untuk menangkap, mencerna dan menganalisa antar materi. Dosen perlu mengetahui kemampuan awal mahasiswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, jika dosen tidak mengetahui kemampuan awal mahasiswa maka materi baru akan dirasa sangat berat dan akibatnya mahasiswa mengalami kesulitan, bahkan dapat menyebabkan mahasiswa tidak tertarik dan bosan.

3. Hasil hitung analisis varians (uji F) diperoleh p value sebesar 0,69 yang artinya tidak ada pengaruh interaksi antara jenis penggunaan media dengan jenjang kemampuan awal mahasiswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran keterampilan asuhan persalinan normal tidak berpengaruh pada prestasi mahasiswa dengan kemampuan awal yang dimiliki. Mahasiswa dengan kemampuan awal tinggi baik pada kelompok perlakuan ataupun pada kelompok kontrol tetap akan mendapatkan nilai prestasi yang tinggi pula. Mahasiswa dengan kemampuan awal rendah tetap akan mendapat nilai prestasi yang rendah juga. Namun demikian media VCD memberikan kontribusi yang positif meningkatkan prestasi pada mahasiswa. Hampir rata-rata nilai mahasiswa meningkat antara 7-22 point.

### E. Simpulan

1. Pembelajaran menggunakan media VCD mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar keterampilan asuhan persalinan normal.
2. Kemampuan awal mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar keterampilan asuhan persalinan normal.
3. Tidak ada pengaruh interaksi antara penggunaan jenis media dengan jenjang kemampuan awal mahasiswa terhadap prestasi belajar keterampilan asuhan persalinan normal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad ,A. (2007) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Basuki, W dan Farida,M. (2001) *Media Pengajaran*. Bandung: CV.Maulana
- Depkes RI. (2003) *Keputusan Menteri Kesehatan RI*. Jakarta:Depkes RI
- Hamalik,O. (2008) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah, B. (2007) *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- <http://re-searchingines.com.0106moh.html>(6 Juli 2008)
- Munandhi,Y.(2008) *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Rohani, A. (1994) *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suparman, A. (1997) *Desain Intruksional*. Jakarta: PAU-PPAT Universitas Terbuka
-